



## EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA (DD) UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DESA NGURI KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN

Nia Miftahul Jannah, Novita Erliana Sari, Yahya Reka Wirawan

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Pengelolaan Dana Desa (DD) dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Informasi yang dibahas adalah ringkasan tata cara pengelolaan dana desa untuk pertumbuhan ekonomi di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Wilayah Administrasi Magetan LPJ (Laporan Pertanggungjawaban Tahunan) Desa Nguri tahun 2022. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yaitu mengumpulkan data wawancara terkait pengelolaan dana untuk pertumbuhan ekonomi Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan, dapat diketahui bahwa evaluasi anggaran dana desa pada tahun 2022 Desa Nguri yaitu untuk pembangunan akses jalan, pembangunan jembatan, BLT (bantuan langsung tunai) bagi masyarakat yang kurang mampu, menyelenggarakan posyandu baik balita maupun lansia, sosialisasi pencegahan stunting dan lain sebagainya.

### Keywords

ngelolaan Dana Desa, Pertumbuhan Ekonomi

### Full Text:

[PDF](#)

### References

- Arif. (2011). Peran dan Fungsi Pemerintah pada 12 Februari 2012  
<http://arifgii.blogspot.com/2012/11/15/Januari/2014>.
- Dosenppkn.com. (2022). Pengertian Dana Desa, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya. Diakses Pada 25 Januari 2022. Link Akses: Dosenppkn.Com.  
<https://dosenppkn.com/pengertian-dana-desa/>
- Jhingan, M. L. (2012). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: Rajawali Press
- Rasyid, M. R. (2010). Makna Pemerintahan, Tinjauan Dari Segi Etika Dan Kepemimpinan. Jakarta: Mutiara sumber widya.
- Silas, R., Muhtar, L., & Nurnaningsih. (2015). Analisis Pengelolan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Jurnal IDEAL.
- Sukirno, S. (2011). Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali s.
- Wiratna Sujarweni. (2015). Akuntansi desa : tata keuangan kelola desa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. (2014). Undang-undang (UU) tentang Desa.
- Risya, S. N., Heru, R., & Mohammad, S. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Kantor Pemerintahan Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri). In Skripsi. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Zubaedi, (2013). Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek. Jakarta: Pustaka Kencana Prenada Media Group

### Refbacs

- There are currently no refbacks.

Copyright (c) 2023 Nia Miftahul Jannah, Novita Erliana Sari, Yahya Reka Wirawan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA) diterbitkan oleh **UNIVERSITAS PGRI MADIUN**.  
SENASSDRA memiliki ISSN: 2987-3940

[prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4210](http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4210)

[OPEN JOURNAL SYSTEMS](#)

[Journal Help](#)

### USER

Username

Password

Remember me

### NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

### KEYWORDS

#### Bahasa Indonesia

Inovasi, Pembelajaran Tatap Muka (PTM), Penyesuaian Sosial Kemampuan Kognitif Keterampilan Menulis

#### Kurikulum Merdeka Media

#### Pembelajaran Media

Pembelajaran Papan Statistika, Hasil Belajar Matematika Menuk Mind Mapping

Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Karakter, Profil Pelajar

Pancasila, Pancasila, Politeness

Problem Based Learning Surat Resmi

Teams Games Tournament, Hasil belajar, Matematika Webtoon,

Narrative text, Writing Skills anak cerdas istimewa berbakat istimewa hasil

belajar model

pembelajaran peran

orang tua

### JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

### Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)
- [Other Journals](#)

### FONT SIZE

### INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)





## **EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA (DD) UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DESA NGURI KECAMATAN LEMBEBAN KABUPATEN MAGETAN**

**Nia Miftahul Jannah** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Novita Erliana Sari, S.Pd., M. Pd.**, Universitas PGRI Madiun

**Yahya Reka Wirawan, S.Pd., M.Pd.**, Universitas PGRI Madiun

✉ [niamt2000@gmail.com](mailto:niamt2000@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Pengelolaan Dana Desa (DD) dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Informasi yang dibahas adalah ringkasan tata cara pengelolaan dana desa untuk pertumbuhan ekonomi di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Wilayah Administrasi Magetan LPJ (Laporan Pertanggungjawaban Tahunan) Desa Nguri tahun 2022. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yaitu mengumpulkan data wawancara terkait pengelolaan dana untuk pertumbuhan ekonomi Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan, dapat diketahui bahwa evaluasi anggaran dana desa pada tahun 2022 Desa Nguri yaitu untuk pembangunan akses jalan, pembangunan jembatan, BLT (bantuan langsung tunai) bagi masyarakat yang kurang mampu, menyelenggarakan posyandu baik balita maupun lansia, sosialisasi pencegahan stunting dan lain sebagainya.

**Kata kunci :** Pengelolaan Dana Desa, Pertumbuhan Ekonomi

---



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia. Dengan adanya kewenangan yang diberikan kepada pemerintahan desa, maka diharapkan desa dapat berkembang menjadi wilayah yang maju, mandiri dan demokratis. Desa juga memiliki hak dan wewenang untuk penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan serta pembinaan masyarakat desa.

Desa merupakan bagian bawah pada sistem pemerintahan di Indonesia. Fungsi desa dalam pemerintahan berkontribusi dalam menyusun strategi pelaksanaan otonomi pada daerah yang bergantung pada kesiapan desa agar terwujudnya pembangunan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan mendapatkan partisipasi dari masyarakat dalam menyelenggarakan program pemerintahnya. Pemerintah desa dipercaya lebih mampu dalam memprioritaskan kebutuhan di desanya dibandingkan dengan pemerintah kabupaten, yang sebenarnya memiliki masalah lebih luas. Oleh karena itu pembangunan desa harus dilakukan sesuai dengan permasalahan yang ada, seperti kebutuhan masyarakat, potensi desa dan prioritas pembangunan desa yang ditetapkan oleh perangkat desa dan masyarakat sekitar. Pembangunan Pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang merupakan ukuran terpenting untuk meningkatkan taraf hidup secara umum.

Pandangan bagi sebagian besar masyarakat, jalannya pertumbuhan ekonomi pembangunan yang cepat membuat upaya untuk mengurangi pengangguran. Pentingnya mempercepat pertumbuhan ekonomi pembangunan yaitu untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Penanganan masalah ketimpangan pertumbuhan ekonomi pembangunan, pemerintah desa dapat melakukan strategi yang berawal dari pembangunan ekonomi pada desa. Pemerintah pusat pada dasarnya telah memberikan dana bantuan operasional untuk memajukan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang diturunkan melalui dana desa. Salah satu indikator pembangunan desa dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan dana desa.

Dana desa yang berfungsi untuk pelaksanaan pembangunan desa seperti pembangunan infrastruktur desa, pemberdayaan masyarakat desa serta pembangunan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa. Desa diberikan kebebasan penuh untuk mengelola dana desa agar bisa mengangkat kualitas hidup masyarakat desanya. Nomor 5 tahun 2015 tentang prioritas penggunaan dana desa, pasal 5 menyebutkan bahwa prioritas dalam penggunaan dana desa yaitu untuk pembangunan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pembangunan ekonomi lokal, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan. Menurut Sekretariat Kabinet Republik Indonesia Pemanfaatan Dana Desa tahun 2021 dan prioritas pemanfaatan Dana Desa tahun 2022 Dana desa sebagai ujung tombak untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Warnoto, 2020).

Dari situ desa diberikan wewenang dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimiliki desa. Tujuan dari penyaluran dana desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yaitu sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis. Dari undang-undang di atas desa bisa meningkatkan pelayanan publik, mengentaskan kemiskinan, mengatasi kesenjangan, pembangunan antar desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Penggunaan dana desa dilakukan atas pantauan dari bupati, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat. Pemerintah pusat disini bertugas untuk mengetahui pemanfaatan dana desa melalui program-program yang dilaksanakan oleh desa. Pembangunan yang terlaksana adalah perbaikan jalan, membuat jembatan, fasilitas umum seperti rehabilitasi TK, orasional guru ngaji / TPQ / TPA, menyelenggarakan posyandu balita, penyelenggaraan posyandu lansia, pemberian vitamin untuk balita, sosialisasi pencegahan stunting, pemeliharaan saluran irigasi dll, yang bertujuan untuk mengangkat kualitas hidup masyarakat seperti yang diinginkan oleh pemerintah pusat.

Pada tahun 2022 pemerintah Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Mageatan melaksanakan kegiatan penyuluhan kader lingkungan untuk karang taruna Desa Nguri, pelatihan membuat batik bagi ibu-ibu sekitar Desa Nguri, pelatihan bank sampah bagi ibu-ibu muslimat Desa

Nguri, pelatihan dan lomba penyuluhan Kader BKB dilaksanakan oleh puskesmas kecamatan lembeyan, dan gotong royong memperbaiki jalan yang rusak secara serempak oleh masyarakat Desa Nguri. Selain kegiatan pengembangan SDM berupa pelatihan, pemerintah Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan juga melaksanakan pembangunan secara fisik salah satunya adalah perbaikan jalan pada tahun 2022.

Pemerintah desa melaksanakan pengecoran jalan di dusun Karangjowo RT 01 RW 04 dan Dusun Betok 2 RT 03 RW 12. Pembuatan jembatan direalisasikan di Dusun Slompak RT 01 RW 07. Pembangunan fisik lainnya yaitu perbaikan sarana pendidikan dengan merehab bangunan TK Dharma Wanita Nguri I dan merehab TK Dharma Nguri II. Pembangunan sarana umum lainnya yang menggunakan dana desa yaitu rehab bangunan polindes, pemeliharaan gedung balai desa, dan pemeliharaan monumen batas desa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan kajian Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (DD) Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini berupaya menggambarkan pengelolaan Dana Desa (DD) di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Metode yang dilakukan menggunakan metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Sumber data primer dalam penelitian ini bisa didapatkan secara langsung yang berupa wawancara dari pemerintah desa dan masyarakat desa di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan serta data sekunder berasal dari dokumen yang terkait, laporan dari sumber yang terkait, buku, jurnal dan informasi lainnya yang memiliki hubungan relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang menggunakan tiga komponen pokok yaitu : 1. Pengumpulan data 2. Reduksi data 3. Sajian data 4. Penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Desa Nguri salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Berawal dari hutan lebat yang kemudian dibabat oleh Kyai Senggoro dan anaknya Wongsodrono. Desa berbatasan dengan desa Pojok di sebelah utara, berbatasan dengan Desa Tunggur di sebelah selatan, berbatasan dengan desa Pupus di sebelah barat, dan berbatasan dengan desa Kedungpanji di sebelah Timur. Dengan 47 % wilayah Desa Nguri adalah lahan persawahan dan luas wilayah seluas 527,0000km. Wilayah Desa Nguri merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 200 m diatas permukaan air laut dengan suhu maksimum 32 C. Dengan iklim tersebut sektor pertanian menghasilkan padi, palawija, sayur mayur. Sementara sektor peternakan hewan, rata-rata hampir setiap kepala keluarga memelihara sapi, kambing, dan ayam kampung.

Hasil informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi terkait evaluasi pengelolaan dana desa yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa Nguri dikatakan valid sebagai berikut: sumber informasi dari informan.

1. Peran pemerintah desa dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi melalui program dana desa di desa nguri kecamatan lembeyan kabupaten magetan.

Peran pemerintah desa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui program yayasan desa adalah sebagai penggerak masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di desa nguri melalui program yayasan desa, tugas pemerintah desa antara lain mengadakan musyawarah desa, menyempurnakan rencana kerja desa , membawa. . . Pembangunan dalam hal tugas pokok dan kegiatan) dan tugas, serta mengadakan rapat rutin Musdes (musyawarah desa) dan Musdus (musyawarah desa).

2. Respon pemerintah desa dan masyarakat desa terhadap pengelolaan aset desa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di desa nguri kecamatan lembeyan kabupaten magetan.

Respon pemerintah desa dan masyarakat desa terhadap pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa nguri sangat mendukung dalam peningkatan sumber daya manusia, meskipun pemerintah desa belum maksimal dalam pembangunan atau perbaikan, karena modal bagian yang masih minim.

3. Hasil pengelolaan sumber daya desa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa nguri

kecamatan lembeyan kabupaten magetan tahun 2022.

Hasil pengelolaan sumber daya desa yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa nguri ditujukan untuk pencegahan pelambatan, BLT (bantuan keuangan langsung), vitamin untuk masyarakat, pembagian masker gratis dan adaptasi sesuai kebutuhan situasi dan keadaan, karena aturan dana desa berbeda setiap tahunnya.

4. Faktor penghambat pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran keuangan desa di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan menyalurkan uang ke desa Nguri terkendala oleh beberapa faktor, seperti masih sulitnya masyarakat bekerja sama untuk pembangunan ekonomi yang menyeluruh, dan mayoritas masyarakat lebih mementingkan pembangunan daripada peningkatan sumber daya manusia. Di sisi lain, kendala masyarakat menuntut pemerintah desa untuk menggunakan dana desa secara lebih transparan, yaitu terkait dengan unsur pemberdayaan ekonomi masyarakat.

5. Upaya Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

Tujuan pemerintah desa adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa Nguri antara lain dengan mendirikan BUMDes, mendorong dan mendukung sepenuhnya keberadaan usaha kecil dan menengah di desa melalui BUMDes. Contoh BUMDes di desa Nguri yaitu usaha keripik mbote, keripik pare, gerabah, tembakau, dll. Sementara itu, upaya pemerintah kota untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa adalah dengan menciptakan perusahaan sampingan untuk mendukung kegiatan utama pemerintah kota.

6. Manfaat Program Dana Desa di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

Manfaat dari program dana desa masyarakat desa Nguri dan masyarakat desa adalah untuk peningkatan sumber daya manusia, dimulai dengan teknis pelatihan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Masyarakat) melalui pembekalan, dengan mempertimbangkan masukan dari BPD (desa). Badan penasehat). Sementara itu, manfaat program dana desa bagi masyarakat desa adalah dana desa lebih banyak digunakan untuk pembangunan atau perbaikan infrastruktur yang baik, karena dengan infrastruktur yang baik maka roda perekonomian kota dapat berjalan lancar.

## **PEMBAHASAN**

**1. Peran pemerintah desa dalam melaksanakan pertumbuhan ekonomi melalui program dana desa di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.**

Menurut (Rasyid, 2010) Perlu adanya pemerintah yang secara optimal dan mendalam diantaranya pemerintah sebagai fasilitator dan pemerintah sebagai regulator. Berdasarkan hasil wawancara dari informan diperoleh informasi bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui program dana desa di Desa Nguri, peran pemerintah desa diantaranya mengadakan musyawarah desa, memperbaiki rencana krja desa dan melaksanakan pembangunan.

Peran pemerintah desa yang lain ditunjukkan dengan adanya ukungan masyarakat terhadap pemerintah desa yang menjadi fasilitator dalam melaksanakan pembangunan. Arif (dalam Nurdin, 2014) yaitu peran pemerintah sebagai regulator dan fasilitator. Peran pemerintah sebagai regulator yaitu menyiapkan arah masyarakat untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan melalui penerbitan peraturan-peraturan, sedangkan Peran pemerintah sebagai perantara yaitu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan (sebagai pihak yang berkepentingan dalam optimalisasi pembangunan daerah). Sebagai perantara, pemerintah desa harus berupaya membangun dan memajukan masyarakat yang aman, tertib, dan nyaman. Ini termasuk menyediakan dan memfasilitasi infrastruktur pembangunan seperti pembinaan dan pendanaan. Sejalan dengan teori di atas, dapat kita pahami bahwa peran pemerintah sebagai mediator dan regulator sangat penting dalam menunjang kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

**2. Respon pemerintah desa dan masyarakat desa terhadap pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.**

Silas dkk (2015) menyatakan bahwa pengelolaan dana desa harus sesuai dengan prinsip dana desa yaitu. seluruh kegiatan yang dibiayai dana desa diprogramkan, dilaksanakan dan dipantau secara transparan berdasarkan asas masyarakat, untuk masyarakat dan untuk masyarakat. Pada hakikatnya

respon merupakan tingkah laku atau juga sikap seseorang yang cenderung atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku dalam menghadapi suatu rangsangan tertentu. Jadi bicara terkait respon ataupun tidak respon, tidak lepas dari pembahasan tentang sikap atau tanggapan Desrita (2016:319). Tanggapan yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan atau stimulus yang dihadapinya. Tanggapan masyarakat mengenai pemerintah desa agar lebih transparansi dalam pengelolaan dana desa terutama untuk pembangunan infrastruktur dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

Respon masyarakat terhadap pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dilihat dari beberapa aspek. Aspek tersebut diantaranya adalah ikap dan partisipasi masyarakat. Sikap positif atau sikap mendukung dari masyarakat sangat diperlukan didalam pengelolaan dana desa agar tujuan dari pengelokasian dana desa tersebut sesuai dengan keinginan masyarakat yaitu pemerintah desa lebih transparansi dalam pengelolaan dana desa. Transparansi menurut Iqsan (2016) merupakan keterbukaan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat, adanya respon oleh masyarakat terkait laporan berskala mengenai pengelolaan anggaran desa, adanya laporan berskala mengenai pengelolaan anggaran kepada masyarakat, dengan kata lain harus transparansi yang merupakan suatu alat yang sangat penting menjadi jembatan bagi kebutuhan masyarakat terkait keinginannya terhadap jalannya pemerintahan didaerah mereka sendiri dan merupakan tanggungjawab pemerintah desa itu sendiri untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Respon yang positif dari masyarakat sangat berpotensi untuk dapat mewujudkan pengelolaan dana desa yang sesuai dengan amanat pemerintah yang terkandung dalam pasal 2 PP NO. 60 Tahun (2016) yaitu bahwa dana desa dikelola secara tertib taat kepada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat desa yang mempengaruhi tercapainya prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Berdasarkan wawancara dari beberapa informan diperoleh informasi bahwa respon dari pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Nguri sangat mendukung, cepat tanggap memperbaiki, namun tetap mengacu pada RKP (Rencana Kerja Pembangunan) desa, meskipun belum maksima penyertaan modal yang masih minim. Sesuai dengan teori diatas dapat dipahami bahwa segala bentuk aturan dan pengelolaan dana desa berharap selalu mencapai tujuan yang terbaik untuk masyarakat. Sehingga nantinya diharapkan masyarakat mendukung dan menyetujui aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa dengan syarat harus benar-benar transparansi.

### **3. Hasil pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.**

Dalam peraturan menteri keuangan Nomor 50 Tahun (2017) tentang pengelolaan Transfer ke daerah dan dana desa, dana desa didefinisikan sebagai dana yang dialokasikan dalam APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditranfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Kebutuhan dana desa dianggarkan oleh Menteri keuangan melalui Direktorat Jendral perimbangan keuangan yang memperhatikan presentase dana desa yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, kinerja pelaksanaan dana desa dan kemampuan keuangan Negara

Pengaturan dana desa merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan pertanggungjawabannya, oleh karena itu pengelolaan dana desa harus berdasarkan asas keterbukaan, tanggung jawab dan partisipasi serta harus dilakukan secara teratur dan patuh mendorong terwujudnya tata pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan pemerintahan masyarakat desa (Permendagri No.113 Tahun 2014). Mamahami pengelolaan dana desa dikaitkan dengan pemerintahan pusat/provinsi/kabupaten/kota, subjek pelaksanaanya di desa, struktur APB des laporan serta lingkungan yang strategis berupa ketentuan yang peraturannya didukung dengan tersedianya sistem serta prosedur keuangan akan mewujudkan aktivitas dalam pengelolaan keunagan dapat dilakukan dengan baik. Dalam undang-undang No. 6 Tahun (2014)

mengatakan bahwa “tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan kebutuhan dasar pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan sumber daya alam lingkungan yang berkelanjutan.”.

Pemberian dana desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa situ sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli desa, dan pemberdayaan masyarakat Firmansyah et al., (2020).

Berdasarkan hasil wawancara dari berapa informan diperoleh informasi bahwa hasil pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Nguri yaitu dialokasikan untuk pencegahan stunting, BLT (Bantuan Langsung Tunai), pemberian vitamin bagi lansia, serta menyesuaikan kebutuhan situasi dan kondisi karena setiap tahunnya aturan berbeda. Sesuai dengan teori diatas dapat dipahami bahwa hasil pengelolaan dana desa tidak lain dan tidak bukan adalah untuk kesejahteraan masyarakat desa baik dibidang pembangunan dan juga ekonomi.

#### **4. Faktor penghambat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran dana desa di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.**

Menurut (Risya et al., 2015) Menyatakan bahwa faktor penghambat pengelolaan dana desa yaitu rendahnya sinkronisasi antara perencanaan ditingkat desa dan kecamatan, jumlah dana desa sebagai penunjang oprasional administrasi pemerintah masih terbatas, kurangnya intensitas sosialisasi dana desa pada masyarakat. Para ahli ekonomi menganggap factor produksi sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan. Laju laju pertumbuhan ekonomi jatuh bangunnya merupakan kosekuensi dari perubahan yang terjadi didalam factor produksi tersebut sesuai dengan pendapat Jhingan (2012:67) beberapa factor ekonomi tersebut yaitu sumber alam, akumulasi modal organisasi, kemajuan teknologi, pembagian kerja dan skala produksi.

Hambatan lainnya yang menjadi faktor pembangunan ekonomi terkat permodalan, umber modal dalam negeri berasal dari tabungan masyarakat besarnya tabungan ditentukan oleh besarnya pendapatan, nilai uang yang stabil dan tersedianya sarana cara meaksanakan tabungan itu. Modal dapat dikatakan faktor utama dalam pembangunan ekonomi di desa. Iklim dan keadaan alam demikian juga sumber alam yang tersedia dapat menghambat pembangunan, karena orang hanya mengandalkan persediaan sumber alam yang tersedia saja. Penduduk dan ketenagakerjaan pembangunan dpat berjalan dengan baik apabila tersedia tenaga ahli luar maupun dalam terutama dalam mempercepat proses ahli teknologi. Terdapat juga politik yang menentukan keancaran proses pembangunan pada suatu desa, banyak biaya tersedot untuk operasi pemuihan keamanan, belum juga dengan kerugian material dan nyawa yang ditimbulkan. Faktor penghambat yang lan yaitu sistem sosial dan masyarakat, bahwa masyarakat terdiri dari berbagai suku bangsa, adat istiadat, agama/kepercayaan. Jika masalah ini tidak segera ditangani dengan bak maka akan menimbulkan masalah dan salah paham yang berarti menghambat pembangunan ekonomi masyarakat desa.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diperoleh informasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran dana desa Nguri ada beberapa faktor penghambat dari pemerintah desa diantaranya masyarakat masih sulit untuk diajak bersama-sama dalam mengembangkan ekonomi secara terpadu dan masyarakt mayoritas lebih mementingkan pembangunan dari pada meningkatkan SDM. Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa meningkatkan keserasian antara dana dari pusat ke masyarakat.

#### **5. Upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Nguri kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.**

Menurut Sukirno (2011) pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai pembangunan ekonomi yang mengarah pada peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu masyarakat dan peningkatan kekayaan bagi masyarakatnya. Dalam upaya ewujudkan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, pemerintah telah mengeluarkan anggaran yang disebut dengan dana desa. dana desa tersebut berasal dari APBN (anggaran pendapatan belanja negara).

Upaya yang lain ditunjukan dengan adanya pemberdayaan yang meningkatkan harkat

dan martabat golongan masyarakat miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pengentasan kemiskinan hanya dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Masyarakat didorong untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya agar berdiri tegak di atas kakinya sendiri, memiliki daya saing, serta mandiri melalui berbagai kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa sesuai dengan pendapat Zubaedi (2013). Menurut Undang-undang No. 6 tahun (2014) bab 1 pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Berdasarkan wawancara dari beberapa informan diperoleh informasi bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Nguri diantaranya membentuk BUMDes mendorong dan mendukung penuh adanya UMKM untuk perkembangan, memaksimalkan produk unggulan desa melalui BUMDes seperti kripik, tembakau, dan lain-lain.

Sesuai dengan teori diatas dapat dipahami bahwa kesejahteraan masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat lebih meningkat, karena pada dasarnya semua yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi berasal dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

#### **6. Manfaat adanya program dana desa di Desa Nguri Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.**

Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 memberikan kewenangan yang lebih luas kepada desa dengan tujuan mendorong kemandirian desa untuk kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu kewenangan yang diberikan menyangkut pengelolaan dana desa. Dana desa digunakan untuk membangun desa dan memperkuat masyarakat. Manfaat dana desa untuk meningkatkan aspek ekonomi dan pembangunan serta memajukan SDM yang ada di desa, Semakin besarnya anggaran dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat setiap tahunnya, menurut Sumber Daya Manusia yang ada di desa berharap lebih berkualitas dalam mengelola dana tersebut (Dosenppkn.com, 2022).

Keterlibatan masyarakat desa dalam pemanfaatan dana desa merupakan bentuk dan cara dalam mengambil bagian untuk menjadi subjek atau pelaku dalam pembangunan desa, dalam pembangunan yang dibiayai oleh anggaran dana desa. bentuk keterlibatan masyarakat dapat berbentuk tenaga, pikiran, fasilitas, atau peralatan dan kemampuan pada keahlian dibidang tertentu seperti contoh bimbingan teknik, pelatihan PKK (pemberdayaan kesejahteraan keluarga BUMDes dan lan sebagainya).

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diperoleh informasi bahwa manfaat program dana desa di Desa Nguri yaitu sumber daya manusia mulai dari bimbingan teknik, pelatihan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), karang taruna, BUMDes, agar menunjang kesejahteraan masyarakat serta melalui musyawarah pertanggungjawaba dengan pertimbangan masukan dari BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

Sesuai dengan teori diatas dapat dipahami bahwa adanya program dana desa akan mempercepat penyaluran atau akses di Desa Nguri, mengatasi permasalahan yang pelan- elan dapat diselesaikan khususnya dalam hal pembangunan prasarana umum, karena pendistribusian anggaran dilaksanakan secara adil dan merata serta tetap mengadakan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

#### **SIMPULAN**

1. Pemerintah desa melaksanakan pertumbuhan ekonomi melalui program desa dan bertindak sebagai fasilitator bagi masyarakat
2. Pemerintah responsive dalam menjalankan program pengelolaan dana desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat
3. Hasil pengelolaan dana desa dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat
4. Factor penghambat program dana desa adalah masyarakat masih sulit untuk diajak kerja sama mengembangkan ekonomi
5. Upaya pemerintah dalam meningkatkan ekonomi desa alah dengan membentuk BumDes

6. Manfaat adanya program dana desa adalah meningkatkan sumber daya manusia

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif. (2011). *Peran dan Fungsi Pemerintah* pada 12 Februari 2012  
<http://arifgii.blogspot.com/2012/11/15-Januari-2014>.
- Dosenppkn.com. (2022). *Pengertian Dana Desa, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya*. Diakses Pada 25 Januari 2022. Link Akses: Dosenppkn.Com.  
<https://dosenppkn.com/pengertian-dana-desa/>
- Jhingan, M. L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press
- Rasyid, M. R. (2010). *Makna Pemerintahan, Tinjauan Dari Segi Etika Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Mutiara sumber widya.
- Silas, R., Muhtar, L., & Nurnaningsih. (2015). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal IDEAL*.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wiratna Sujarweni. (2015). *Akuntansi desa: tata keuangan kelola desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. (2014). *Undang-undang (UU) tentang Desa*.
- Risya, S. N., Heru, R., & Mohammad, S. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Kantor Pemerintahan Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri). In *Skripsi*. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Zubaedi, (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Kencana Prenada Media Group.